
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia. Usaha manusia dalam mengembangkan teknologi pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia itu sendiri. Penciptaan mesin-mesin dan kendaraan bermotor di era industri, yang dimulai sejak terjadinya revolusi industri di Inggris pada abad ke-19, telah menggantikan fungsi manusia dan hewan sebagai alat penggerak. Kemajuan dan perkembangan teknologi yang begitu cepat melalui penemuan dan penciptaan alat-alat yang lebih baik dalam fungsi dan kegunaannya menjadikan manusia bekerja lebih efisien dan efektif.

Perkembangan teknologi di era industri yang berjalan lebih dari satu abad, telah menciptakan penemuan-penemuan teknologi baru yang lebih baik. Penemuan komputer yang berfungsi sebagai alat bantu untuk melakukan proses perhitungan sederhana. Peningkatan kemampuan kecepatan komputer untuk melakukan jutaan proses dalam setiap detiknya menjadikan komputer tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu manusia, akan tetapi komputer kini telah menggantikan tenaga manusia pada beberapa bidang pekerjaan, bahkan komputer mampu melakukan pekerjaan yang tidak mungkin dikerjakan oleh manusia.

Peningkatan kemampuan perangkat keras yang juga di dukung oleh peningkatan kemampuan perangkat lunak, peningkatan kemampuan sistem jaringan serta elemen-elemen lainnya membawa manusia memasuki era informasi.

Seperti halnya yang terjadi di dalam era industri dimana mesin-mesin industri telah mampu merubah pola hidup manusia, demikian juga dengan teknologi komputer dan komunikasi di era informasi. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam dunia bisnis. Globalisasi bisnis merupakan salah satu akibat dari cepat dan pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Dalam era informasi kebutuhan dan peranan teknologi informasi bagi perusahaan bukan lagi sekedar sebagai alat untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja, akan tetapi teknologi informasi mampu menciptakan keunggulan-keunggulan bersaing dan menciptakan value perusahaan.

Dua alasan utama mengapa Sistem Informasi Manajemen menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya adalah:

1. Bisnis semakin kompleks dan rumit

Bisnis menjadi semakin kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh :

- a. Pengaruh ekonomi internasional/globalisasi ekonomi dan persaingan dunia
- b. Perkembangan teknologi yang semakin kompleks
- c. Batas waktu yang semakin singkat
- d. Kendala-kendala sosial

2. Kemampuan sistem komputer yang terus meningkat dan semakin baik.

Sistem informasi manajemen menjadi sangat penting bagi perusahaan pada saat ini, karena kecepatan untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dibutuhkan serta mendistribusikannya yang cepat dan tepat kepada orang/unit yang memerlukan informasi tersebut merupakan salah satu faktor untuk dapat memenangkan persaingan.

Kemampuan kecepatan komputer yang sangat tinggi untuk melakukan suatu proses, dan kemampuan untuk dapat melaksanakan beberapa proses pada saat yang bersamaan menjadikan komputer sebagai alat untuk dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan.

Open sistem dan jaringan yang saat ini menjadi tren perkembangan teknologi informasi memungkinkan integrasi diantara sistem-sistem yang ada pada sebuah dan antara sistem-sistem berada diluar perusahaan dapat diwujudkan.

Transformasi data dan informasi antar unit-unit yang ada dalam perusahaan, dan antara perusahaan dengan konsumen atau distributor/supplier menjadi lebih efisien. Pertukaran data dan informasi dapat dilakukan dari berbagai tempat di seluruh dunia tidak dibatasi oleh waktu dan geografi.

Internet merupakan sistem jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh belahan dunia. Internet telah merubah pola hidup manusia pada saat ini dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. E-bisnis, e-learning, dan model-model kehidupan elektronik lainnya merupakan salah satu akibat dari meningkatnya kemampuan sistem komputer yang didukung oleh meningkatnya kemampuan perangkat keras, perangkat lunak dan sistem jaringan.

Email dan konferensi jarak jauh merupakan tren berkomunikasi baik didalam lingkungan perusahaan, antar perusahaan dengan distributor/supplier, dan juga antar perusahaan dengan konsumennya. Hal lain yang juga telah menjadi tren bagi dunia usaha dalam memanfaatkan internet adalah untuk melakukan promosi dan penjualan. Penjualan dan promosi secara online seperti yang dilakukan oleh

Amazon.com, Barnes and Noble dan perusahaan Dot Com lainnya memiliki keunggulan antara lain cakupan wilayah dan segmen market yang sangat luas.

Peranan dan kebutuhan akan sistem informasi manajemen di PT. Garuda Indonesia menjadi sangat penting bagi manajemen untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Sistem informasi bagi PT. Garuda Indonesia memiliki peran antara lain:

1. Membangun citra perusahaan

Sistem informasi dipergunakan sebagai alat untuk berpromosi.

Berpromosi dengan memanfaatkan sistem informasi memiliki beberapa keuntungan seperti:

- a. Konsumen dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan dan informasi yang disampaikan bersifat realtime sehingga dapat dipercaya ke benaran informasinya
- b. Biaya lebih murah dibandingkan berpromosi dengan cara tradisional karena pembuatannya bersifat universal dan sangat mudah.
- c. Lebih dapat diterima dan diingat oleh konsumen karena berpromosi dengan media sistem informasi dilengkapi dengan gambar, suara dan tulisan.
- d. Target konsumennya lebih luas tidak mengenal batasan usia, gender, sosial budaya dan geografi.

2. Meningkatkan mutu pelayanan

Kemampuan kecepatan komputer untuk dapat melakukan jutaan proses dalam waktu yang bersamaan dipakai dalam sistem komputerisasi pembukan penumpang, pemesanan tiket dan proses check-in di PT. Garuda Indonesia. Sistem yang bersifat realtime dan online menjamin kebenaran dan keabsahan informasi dan data yang dibutuhkan oleh konsumen.

Sistem informasi menjadi sangat penting dan dibutuhkan untuk dapat membuat jadwal penerbangan awak pesawat yang efisien dan efektif. Banyaknya jumlah variable yang terdiri dari jenis pesawat, awak pesawat, rute dan frekuensi penerbangan, dan peraturan-peraturan yang berlaku pada suatu negara akan menjadi tidak efisien dan efektif jika mengandalkan kemampuan manusia.

3. Efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan

Sistem informasi dipakai sebagai alat untuk mempercepat proses suatu pekerjaan dan mengalirnya arus informasi diantara unit-unit yang ada di PT. Garuda Indonesia. Dengan memanfaatkan email dan sistem jaringan yang terhubung di antara unit-unit yang ada di PT. Garuda Indonesia komunikasi antar unit menjadi semakin mudah, cepat, efisien dan efektif.

-
4. Menyediakan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya kebenarannya baik bagi konsumen maupun manajemen.

Sistem informasi yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia pada umumnya bersifat realtime dan online beroperasi selama 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam satu minggu dan 365 hari setahun tanpa henti.

Sistem yang realtime dan online serta beroperasi tanpa henti dapat menyediakan informasi yang mudah diakses, dapat dipercaya keahandalan dan keabsahannya baik bagi konsumen maupun manajemen.

Keterlambatan untuk mengevaluasi dan memperbaharui sistem informasi yang ada, serta antisipasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang cepat, dan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik mengakibatkan sistem informasi yang dimiliki PT. Garuda Indonesia tertinggal jika dibandingkan dengan sistem informasi yang dimiliki oleh maskapai lain.

Perencanaan dan pengembangan sistem informasi yang tidak jelas dan tidak terarah mengakibatkan sistem informasi yang dimiliki belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung manajemen untuk mencapai visi, misi dan tujuannya.

Standardisasi perangkat keras, perangkat lunak dan sistem jaringan yang tidak ada mengakibatkan sistem informasi yang dimiliki PT. Garuda Indonesia menjadi kompleks dan rumit. Akibat lainnya dari tidak adanya standardisasi adalah sulit untuk mengintegrasikan antara satu sistem dengan sistem yang lain, yang

pada akhirnya menjadikan biaya sistem informasi menjadi sangat mahal, tidak efisien dan kurang efektif.

Dukungan dari manajemen terhadap Unit Sistem Informasi sebagai unit pengelola dan pengembang teknologi informasi di PT. Garuda Indonesia sangat diperlukan. Dukungan ini dalam upaya menciptakan strategi pengembangan sistem informasi agar menjadi lebih terarah, jelas, efisien dan efektif.

Perlunya sosialisasi kepada seluruh pegawai Garuda Indonesia tentang arti pentingnya peranan sistem informasi bagi manajemen dalam menjalankan bisnis perusahaan, dan pemanfaatan komputer sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Peningkatan kemampuan sumber daya manusia akan penguasaan teknologi informasi yang dimiliki oleh Garuda Indonesia perlu terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat.

1.2 Batasan – batasan laporan perusahaan

1.2.1 Sejarah Perjalanan PT. Garuda Indonesia

Bagian ini menjelaskan perjalanan PT. Garuda Indonesia sejak awal berdirinya sampai berkembang menjadi perusahaan penerbangan yang mampu bersaing di pasar global dan mendominasi pasar domestik.

Pada bagian ini juga menjelaskan peranan PT. Garuda Indonesia sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa dan perusahaan penerbangan komersial pertama milik bangsa Indonesia

Strategi, langkah- langkah, visi, misi dan tujuan yang ditetapkan oleh setiap manajemen pada masa kepemimpinannya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di PT. Garuda Indonesia.

1.2.2 Peranan teknologi informasi di PT. Garuda Indonesia

Bagian ini membahas peranan teknologi informasi yang sudah diimplementasikan sejak tahun 1972 dalam mendukung peningkatan kinerja tiap-tiap direktorat yang ada di PT. Garuda Indonesia.

Bagian ini juga membahas tentang fungsi sistem aplikasi komputer yang dimiliki berdasarkan kepada fungsi-fungsi organisasi yang ada di lingkungan PT. Garuda Indonesia. Sistem aplikasi komputer ARG(Automated Reservation Garuda) untuk fungsi niaga dan marketing, sistem aplikasi komputer CMS (Crew Management System) dan AMEGA (Autoamted Maintenance an Engineering Garuda) untuk fungsi produksi, sistem aplikasi SAP untuk akuntansi keuangan dan personalia.

1.2.3 Permasalahan yang dihadapi

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Garuda Indonesia dalam mengimplementasikan teknologi informasi adalah:

1. Proses perencanaan pengembangan teknologi informasi yang tidak jelas dan terarah.
2. Sistem informasi belum optimal dimanfaatkan dalam mendukung manajemen untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

-
3. Minimnya anggaran yang disetujui oleh perusahaan untuk pengembangan dan pembangunan sistem informasi

1.2.4 Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia dalam mengatasi kendala-kendala. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan meliputi kendala sumber daya manusia, kendala keuangan perusahaan, kendala organisasi dan kendala dari sistem informasi itu sendiri.

Kendala sumber daya manusia yang dihadapi seperti keterbatasan jumlah dan kemampuan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi, kendala keuangan perusahaan yang kurang baik oleh karena krisis ekonomi global, regional dan krisis multi dimensi yang belum berakhir di Indonesia. Kendala tersebut mengakibatkan teknologi informasi yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia menjadi tertinggal jika dibandingkan dengan perusahaan penerbangan lainnya.

1.3 Tujuan dari studi

Adapun tujuan dari studi ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan proses perencanaan strategi dan implementasi teknologi informasi (*Sistem Informasi Manajemen*) di PT. Garuda Indonesia.

-
2. Untuk menganalisa pentingnya PT. Garuda Indoneasia untuk melakukan kembali membuat perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen yang sudah diimplementasikannya.
 3. Untuk menganalisa langkah-langkah yang dijalankan PT. Garuda Indonesia dalam mengimplementasikan teknologi informasi.
 4. Untuk menganalisa tindakan-tindakan yang dilakukan PT. Garuda Indonesia dalam mengatasi kendala-kendala pada saat membuat perencanaan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen .

1.4 Kegunaan dari studi

Dengan melakukan analisa dan evaluasi serta melaporkan pelaksanaan proses perencanaan strategi teknologi informasi, studi ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai informasi yang komprehensif kepada manajemen PT. Garuda Indonesia pada umumnya dan manajemen Garuda Information Sistem khususnya mengenai pentingnya merumuskan strategi teknologi informasi dan implementasinya sejalan dengan strategi perusahaan.
2. Sebagai informasi yang komprehensif bagi manajemen PT. Garuda Indonesia bahwa strategi pengembangan teknologi informasi dan implementasinya memiliki dampak yang menguntungkan dan juga menimbulkan masalah jika tidak dilakukan secara baik dan benar.

-
3. Sebagai informasi yang komprehensif bagi perusahaan lain yang memiliki kesamaan masalah dan ruang lingkup kerja dengan PT Garuda Indonesia dalam pembuatan perencanaan dan pengembangan sistem informasi yang efektif.
 4. Sumbangan bagi studi atau riset di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perusahaan ini terdiri atas 6 (enam) bab dimana di dalam setiap bab memiliki beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab.I membahas mengenai latar belakang penulisan laporan perusahaan, batasan penulisan laporan perusahaan, tujuan penulisan laporan perusahaan, kegunaan penulisan laporan perusahaan dan sistematika penulisan laporan. perusahaan.

Bab II Landasan teori

Teori-teori yang berkaitan dengan topik dalam penulisan laporan perusahaan, yang diambil dari riset kepustakaan, buku-buku referensi dan majalah ilmiah dibahas dalam Bab II landasan teori.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian lapangan

Kegiatan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan judul karya tugas akhir yang berasal dari dokumentasi rencana

jangka panjang pengembangan teknologi informasi PT. Garuda Indonesia. Melakukan pengamatan dan evaluasi implementasi peran teknologi informasi dalam upaya mendukung visi dan misi di PT. Garuda Indonesia. Dan mengadakan wawancara dengan obyek penelitian dalam hal ini unit sistem informasi PT. Garuda Indonesia.

2. Riset kepustakaan

Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan judul dari karya tugas akhir ini melalui buku-buku manajemen, buku-buku sistem informasi, majalah, tulisan-tulisan ilmiah, jurnal dan internet.

Bab III Profile Perusahaan

Bab III membahas sejarah perkembangan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perjalanan PT. Garuda Indonesia, periode perjuangan, periode mengenal jati diri, periode pembenahan penatalayanan, visi, misi, tujuan dan sasaran PT. Garuda Indonesia.

Bab IV Peranan Sistem Informasi

Bab IV membahas tentang implementasi sistem informasi yang telah dilakukan oleh Garuda Indonesia sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan

Bab V Pembahasan Masalah

Pada bagian ini membahas perumusan strategi pengembangan sistem informasi Garuda Indonesia , analisa SWOT, dan strategi pengembangan sistem informasi dalam mendukung visi dan misi Garuda Indonesia.

Bab VI Kesimpulan dan saran

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari penulisan laporan perusahaan dan saran untuk manajemen PT. Garuda Indonesia pada umumnya dan manajemen Garuda Information Sistem khususnya.

